

Halaman 1 dari buku

Halaman 2 dari buku

## Tema Bangunan Metafora

This is likewise one of the factors by obtaining the soft documents of this **Tema Bangunan Metafora** by online. You might not require more become old to spend to go to the books instigation as without difficulty as search for them. In some cases, you likewise attain not discover the publication Tema Bangunan Metafora that you are looking for. It will extremely squander the time.

However below, with you visit this web page, it will be thus definitely simple to get as with ease as download guide Tema Bangunan Metafora

It will not give a positive response many epoch as we explain before. You can realize it even if law something else at home and even in your workplace. appropriately easy! So, are you question? Just exercise just what we have enough money under as without difficulty as review **Tema Bangunan Metafora** what you taking into consideration to read!

<i>Tema Bangunan Metafora</i>	<i>2023-02-28</i>
<b>PAGE WILSON</b>	

**Istilah dan Konsep Pengukuran Tradisional Alam Melayu (Penerbit USM)** Penerbit Serambi

Perancangan suatu alat atau produk dimulai sejak ada pernyataan kebutuhan akan suatu fungsi dan manfaat tertentu. Tanpa adanya suatu kebutuhan maka tidak akan ada perancangan. Kebutuhan yang berhasil diidentifikasi akan dinyatakan sebagai sebuah rumusan masalah. Rumusan masalah ini merupakan pernyataan kesenjangan suatu kondisi. Kesenjangan adalah kondisi dimana kondisi ideal belum tercapai pada saat ini. Ada penghalang atau hambatan yang membuat kondisi menjadi senjang.Dengan adanya solusi dari masalah maka diharapkan kondisi ideal dapat tercapai. Rumusan masalah selain merupakan pernyataan kebutuhan, merupakan suatu pegangan untuk menuntun bagaimana perancang memberikan konsep alternatif- alternatif untuk solusi terhadap masalah tersebut. Konsep – konsep tersebut didapatkan melalui suatu pemikiran kreatif dan logis. Namun tidak semua perancang mengandalkan daya kreatifitas ini, terutama untuk perancangan di bidang rekayasa. Untuk perancangan di bidang rekayasa , metode perancangan yang dipergunakan adalah perancangan dengan metode sistematis atau glass box dengan pendekatan design thinking. Design thinking adalah metode perancangan yang dimulai sejak dari penelusuran kebutuhan, identifikasi permasalahan sampai merumuskan masalah. Tahap selanjutnya dari metode tersebut adalah menyusun konsep alternatif solusi dengan metode kreatif yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan produk yang akan dirancang. Konsep – konsep alternatif yang terbangun dari gagasan – gagasan kreatif kemudian diselesaikan menggunakan penyelesaian teknis dan teknologi untuk mewujudkan prototype produk. Prototype produk yang diuji dan dievaluasi akhirnya akan memberikan panduan untuk pengembangan dan perbaikan produk.

*GEREJA PASCA COVID-19* Penerbit Koekoesan

Buku Tinjauan Populer Arsitektur Kuno dan Modern memaparkan berbagai hal yang unik dan menarik dari berbagai bangunan yang ada pada berbagai kota di wilayah Tunisia, Afrika Utara. Berbagai hal yang menonjol dan memiliki nilai arsitektur yang tinggi yang kiranya perlu diketahui untuk para mahasiswa dan pemerhati dari bidang: Arsitektur, Arkeologi, dan Pariwisata. Antara lain suatu kota yang bernama Matmata merupakan satu peninggalan peradaban manusia pada masa lampau, di mana bangunannya berada di bawah tanah namun masih eksis sampai dewasa ini dan dipertahankan bahkan berfungsi sebagai hotel. Tidak ada tanda-tanda kehidupan di atas tanah, hanya antena-antena televisi yang bermunculan dari bawah tanah. Arsitektur Kuno ini memperkaya dan memperluas wawasan yang sarat dengan cikal bakal Arsitektur Modern dewasa ini pada bangunan-bangunan di Bulla Regia, Dougga, Thuburbo Majus, Kartago. Di samping itu, dibahas pula ber-bagai Arsitektur Kuno lainnya yaitu: El Djem, Utique, Zaghouan, Kairouan. Arsitektur Modernnya adalah Kota-kota Pantai (Bizerte, Tabarka, Ain Draham, Tunis, La Gammarth, La Marsa, Sidi Bou Said, La Goulette, Hammamet, Korbus, Nabeul, Sousse, Port El Kantaoui, Monastir, Mahdia, Sfax, Pulau Kerkennah, Gabes, Pulau Djerba-Zarzius) Sementara yang menarik untuk bidang pariwisata selain tempat tersebut di atas juga adanya Kota-kota di Gurun Pasir misalnya seperti di Kebili, Gafsa, Chebika, Douz, Ben Gardane, Tozeur. Di samping itu, dipaparkan tentang Studi Banding antara unsur-unsur Arsitektur Romawi di Kota Dougga, di Tunisia dan Kota Pompei di Italia. Yang menarik juga adanya Profil Medina -sebuah Kota Arab di Tunis. Ruang Bawah Tanah (Bulla Regia dan Matmata di Tunisia-Afrika Utara) dan Hasil Studi Pengaruh Psikologis dan Fisiologis Manusia di Ruang bawah Tanah dari Bangunan Masa Kini dijelaskan secara teoretis juga pada buku ini. Diawali dengan pembahasan Teori Konsep Arsitektur Mediterania, dipaparkan tentang Arsitektur Bangunan Modern dan rumah-rumah di Pantai, Lembah Subur, sampai dengan Gurun Pasir di Tunisia. Sebagai penutup disajikan Serba-Serbi yang Menarik di Tunisia dari Makanan, Minuman, Kafe, Pakaian, Iklim, Polusi, Perumahan, Binatang, Sayur-Mayur, Buah-buahan, Kerajinan Tangan, Musik dan Tarian, Makanan Pokok, Bahasa, Pariwisata, Bangga Akan Produksi Dalam Negeri, Buah Zaitun, Hari Raya Iedul Adha.

**Karya arsitek Indonesia** Chichester, [Eng.] ; New York : Wiley

Hotels and resorts are not an easy building to design. The relationships of hotels and the city are also an important notion of landmark within cities. The hotels are also to be seen as a reflection of the complex social geographies of city life. Review the built projects from Indonesian and southeast Asian architects, such as; Studio TonTon, Yori Antar, Ling Hao Architects, Nicholas Burns, and several other architects; also several upcoming projects from Indonesian and South-East Asian architects. We proudly published Daniel Libeskind’s Reffeltion on Keppel Bay, his first apartment towers in Singapore. Other projects by southeast Asian Architects : Pantara House, Jakarta (Studio Tonton) Villa S, Singapore (Ling Hao Architects) Sentosa House, Singapore (Nicholas Burns) Segara Ayu House , Bali(Yori Antar) Reflection at Kepple Bay, Singapore (Daniel Libeskind) Punggol Promenade, Singapore (LOOK Architects) Puri Ahimsa, Bali (Arte Architect) Casa De La Flora, Thailand (Vaslab) The L Hotel, Bali (Popo Danes Architects) Centra Taum, Bali (andramatin architect) Ananta Legian (Airmas Asri) Banyan Tree Ringha, China (Architrave) Sudamala Suites, Bali (ESA International) Intercontinental Danang Sun Peninsula Resort, Vietnam (Bensley Design Studios)

*25 penyebab kesulitan hidup* Gramedia Pustaka Utama

This book tells the history of the many analogies that have been made between the evolution of organisms and the human production of artefacts,

especially buildings. It examines the effects of these analogies on architectural and design theory and considers how recent biological thinking has relevance for design. Architects and designers have looked to biology for inspiration since the early 19th century. They have sought not just to imitate the forms of plants and animals, but to find methods in design analogous to the processes of growth and evolution in nature. This new revised edition of this classic work adds an extended Afterword covering recent developments such as the introduction of computer methods in design in the 1980s and ‘90s, which have made possible a new kind of ‘biomorphic’ architecture through ‘genetic algorithms’ and other programming techniques.
**Understanding Meaningful Environments** Penerbit USM

On architecture in Malaysia.

**Islam Dan Sains Modern** Penerbit UTM

Selama ini tamadun rumpun Melayu hanya terkenal dengan pencapaian dalam bidang bukan sains, kejuruteraan dan teknologi (SAKTI) sahaja. Usaha membuktikan adanya pencapaian yang tinggi dalam SAKTI juga masih kurang dilakukan. Justeru, gagasan penulis, iaitu pemeribumian ilmu, khususnya dalam ilmu sains matematik diperkenalkan sejak 1990-an. Pemeribumian ilmu ialah ekskavasi ilmu karya sarjana berbahasa Melayu sejak abad kesatu Masihi (kerajaan Funan dan Campa di Indochina) hinggalah abad ke-20 Masihi, penilaian semula ilmu tersebut, dan sekali gus ilmu kini juga, mengikut perspektif rumpun-Melayu-Islam. Satu daripada tanda pencapaian sains sesebuah tamadun ialah adanya istilah dan konsep khusus tentang unit pelbagai sukatan benda. Buku ini membicarakan unit-unit sukatan yang dapat dijejaki dalam peribahasa rumpun Melayu (Malaysia, Indonesia, Brunei, Singapura dan lain-lain kesemuanya diistilahkan oleh sarjana Barat abad ke-19 M dahulu sebagai Malayonesia dan Malayuwiyah oleh sarjana Patani abad yang sama). Buat pertama kalinya, kewujudan pelbagai unit sukatan yang piawai, agak piawai dan belum terpiawai dalam sukatan bilangan, jisim atau berat, panjang (kelebaran, ketinggian dan kedalaman), luas, isi padu, dan masa serta gabungannya yang sesetengahnya mendahului tamadun lain sezamannya, didedahkan secara tuntas. Hal yang lebih menarik lagi ialah paparan banyaknya sukatan perkara-perkara yang subjektif seperti tahap perasaan (kegembiraan, kesedihan, kemurungan dan sebagainya), kekacauan, kekayaan, kemiskinan, kejahatan dan sebagainya yang dalam sains matematik kini dikelaskan sebagai benda-benda yang dibicarakan dalam bidang yang agak besar yang dinamakan sains matematik kabur. Buku ini dapat membantu pembaca memperoleh kekuatan dan keuculan jiwa hamba dalam membina semula keyakinan diri terhadap kekuatan kebudayaan silam tamadun Malayonesia/Malayuwiyah, dan tidak kurang pentingnya mampu memberi kesedaran dan keinsafan tentang adanya potensi kebudayaan sendiri dalam mewarnai dan melakar jejak baharu dalam sains kini.

*Dutch cultures overseas* kobuku

The real power for security applications will come from the synergy of academic and commercial research focusing on the specific issue of security. Special constraints apply to this domain, which are not always taken into consideration by academic research, but are critical for successful security applications: large volumes: techniques must be able to handle huge amounts of data and perform 'on-line' computation; scalability: algorithms must have processing times that scale well with ever growing volumes; automation: the analysis process must be automated so that information extraction can 'run on its own'; ease of use: everyday citizens should be able to extract and assess the necessary information; and robustness: systems must be able to cope with data of poor quality (missing or erroneous data). The NATO Advanced Study Institute (ASI) on Mining Massive Data Sets for Security, held in Italy, September 2007, brought together around ninety participants to discuss these issues. This publication includes the most important contributions, but can of course not entirely reflect the lively interactions which allowed the participants to exchange their views and share their experience. The bridge between academic methods and industrial constraints is systematically discussed throughout. This volume will thus serve as a reference book for anyone interested in understanding the techniques for handling very large data sets and how to apply them in conjunction for solving security issues.

*Dewan budaya* Program Arsitektur Institut Teknologi Bandung

Selamat datang peradaban baru. Benarlah ungkapan yang berkata bahwa salah satu hal yang bergerak secara konsisten adalah perubahan. Dengan kata lain, perubahan itu sendirilah yang tidak pernah berubah. Dunia berduka, manusia bertarung nyawa, deraian air mata tak tertahankan, jeritan tangis di mana-mana mengiringi mereka yang berakhir dengan meregang nyawa. Dunia ini ternyata rapuh! Dasar-dasar yang semula tampak kokoh, kini berguncang. Tidak ada yang kebal, semua menjadi gagap. Budaya bertransformasi hanya berlangsung dalam waktu yang relatif singkat. Sendi-sendi kehidupan bermasyarakat pun porak-poranda. Tak terkecuali bagi gereja Tuhan, yang juga terkena dampak perubahan, karena gereja pun tak kebal dengan dampak perubahan drastis sejak Covid-19 melanda dunia ini. Merespons perubahan ini, gereja dituntut untuk berbenah supaya dapat berselancar di tengah terjangan ombak dan arus deras ini. Praktik-praktik pelayanan gereja dan gaya hidup kekristenan modern harus dievaluasi dan perlu pengkajian secara mendalam. Panggilan agar gereja tetap bersinar juga harus tetap menjadi fokus, karena sehingga kehadiran gereja dapat tetap dirasakan dampak positifnya oleh masyarakat luas Buku ini mengajak Anda memasuki petualangan menantang ini. Selamat memasuki petualangan baru dengan spirit pemenang!

*Komunikasi Data dan Jaringan Komputer serta Analoginya dalam Konsep Subak - Rajawali Pers* Yayasan Pustaka Obor Indonesia

Pengoreksian International Style yang diprakarsai oleh Wolfgang Weingart (1960-an) disebabkan oleh prinsip desain modern dengan universalisme dan singularitas kebenarannya telah membatasi paradigma berpikir desainer sehingga karya yang dihasilkan desainer pada periode tersebut terlihat identik dan tipikal. Dekonstruksi hadir dengan latar-belakang posmodernisme yang berdasarkan pemikiran filsafat bahwa susunan pemikiran yang begitu terpadu, yang tersusun rapi, kini dipilah-pilah sampai ke dasar-dasarnya. Kehadiran dekonstruksi dilihat sebagai bagian dari posmodernisme yang secara epistemologi atau filsafat pengetahuan, harus menerima suatu kenyataan bahwa manusia tidak boleh terpaku pada suatu sistem pemikiran yang begitu ketat dan kaku. Dekonstruksi Derrida menawarkan perbedaan dan penangguhan kebenaran makna atau disebut *différance*. Menghasilkan karya desain yang aneh, ganjil, maupun modern yang keluar dari aturan baku hendaknya bukan tujuan utama bagi desainer. Lebih dari itu, desainer wajib untuk bisa melihat dan merasakan perubahan budaya sehingga karya yang dihasilkan bisa adaptif terhadap dialektika sosial yang terjadi. Tulisan ini mencoba membaca teks penerapan dekonstruksi pada karya Desain, pada bahasan khusus menghadirkan upside down building atau "gedung yang terbalik" (literally) sebagai studi kasus.

Metode Perancangan Tempo Publishing

Dalam buku ini, penulis secara eksplisit mengungkapkan keterbatasan dari Political Economy of Accounting (PEA) yang mengandung materialisme dan model homo sociologicus. Islamic Political Economy of Accounting (IPEA) yang diajukan dalam buku ini merupakan konsep akuntansi berbasis pemikiran akuntansi syariah dari Iwan Triuwono, pemikiran ekonomi dari Ibnu Taimiyah, dan pemikiran politik dari HOS Tjokroaminoto. Buku ini berbicara pada tataran filosofis dengan menurunkan nilai-nilai yang selanjutnya diharapkan dapat diimplementasikan dalam teknik-teknik akuntansi. Oleh karena itu, buku ini berkontribusi memantik kesadaran spiritual manusia [akuntan]si dalam ber-akuntansi.

*Embracing the Future: Creative Industries for Environment and Advanced Society 5.0 in a Post-Pandemic Era* Taylor & Francis

By delivering the mindful writings from our selected authors, this book portrays one big idea: a new Human-Centered society that balances economics to resolve problems, especially in the use of an integrated area in cyberspace, physical space, and how it impacts the creative industries. Through The 8th Bandung Creative Movement, scholars from 15 Universities around the Asian and European countries have discussed this issue where Human-Centered society became the main consideration in the development. Three topics are presented to the readers. Firstly, "Sustainable Cities and Communities" explores the sub-fields that construct a more sustainable environment for society post-pandemic era, such as technologies, transportation, interior design, architecture, urban planning, etc. While "Art and Design: Recontextualization of Nusantara Tradition and Indigenous Culture" concerned the novel perspectives on recognizing cultural aspects that shape the face of creative industry, from cultural identity, visual and performing arts, pop culture to language and media. The last topic, "Changes and Dynamics in The Creative Industries," reviews the creative approach toward the industry's current trends, including marketplace, destination branding, or digital culture ecosystem. This book will enrich the mind of everybody who is an enthusiast of innovative research on creative industries, human-centered technologies, environmental design, and excellent society 5.0 post-pandemic era.

Menggali Pemikiran Posmodernisme dalam Arsitektur PT Mizan Publika

Biography of Probosutedjo, a successful native Indonesian businessman.

**ISLAMIC POLITICAL ECONOMY OF ACCOUNTING** Gramedia Pustaka Utama

Over the past 30 years the writings of Georges Bataille have had a profound influence on French intellectual thought, informing the work of Foucault, Derrida, and Barthes, among others. *Against Architecture* offers the first serious interpretation of this challenging thinker, spelling out the profoundly original and radical nature of Bataille's work.

Ekstrinsikalitas sastra Indonesia Winkanda Satria Putra

Gelaran Almanak Senirupa Jogja 1999-2009 ini bukan sekadar "Almanak", melainkan "Almanak +" lantaran menggabungkan banyak sekali model: Ensiklopedia, Kamus, Kronik, Who's Who, Katalog, maupun Yellow Pages (Nama | Alamat). Ini adalah semacam "buku pintar" seni rupa yang bisa dipegang oleh seluruh komponen yang berkepentingan dengan dunia seni rupa, terutama di Yogyakarta selama sepuluh tahun terakhir. Sebuah kota yang secara statistik, memiliki puluhan ribu seniman dengan aktivitas seni yang kaya. Karena itu kota ini kerap disebut sebagai produsen seni yang paling fantastik di Asia atau "Makkah"nya seni rupa Asia. Buku ini diikat oleh empat kategori besar: nama (seniman), peristiwa (kronik), ruang (tempat/kawasan), dan komunitas (organisasi). Dari keempat ikatan itu lalu diturunkan menjadi tema-tema spesifik yang dirujuk dari perkembangan-

perkembangan termutakhir dunia seni rupa selama sepuluh tahun sebagaimana yang terpetakan dalam daftar isi buku ini.

**Sisifus Berhenti Mendorong Batu (kobuku)** McGraw-Hill Companies

An important consideration for energy-efficient buildings is their primary energy requirements over the entire life cycle. How to determine this? What integrative factors influence the performance of a healthy and sustainable building? This, while it may be important for clients and architects to know, is frequently not very transparent. This book has been written to assist with clarifying target criteria and expanding horizons when it comes to ecological buildings. It is meant as a handbook and source of reference for clients, architects, planners and building operators, to provide them with pertinent information about their design, construction and operation: how to do this in the most energy-efficient and economical manner? Also, there is feedback and documentation about prominent buildings like the Hamburg Dockland or the Landesbank Baden-Wuerttemberg in Stuttgart. They provide excellent architectural examples for detailed construction and design solutions. Further, there are insightful interviews with architects and clients about many important buildings, which help turn this book into an integrated source of reference for sustainable architecture. - A Guideline for Planning, Construction and Operation of sustainable Buildings - A source of reference for clients, architects, planners and building operators - Innovative architectural examples with sustainable concepts and design

*Puisi dan antipuisi* Gema Insani

Di tengah kerontang penerbitan buku kritik sastra, buku Kitab Kritik Sastra ini mencoba melepas dahaga masyarakat dan pengamat sastra Indonesia. Buku ini, selain coba meluruskan kesalahkaprahan pemahaman tentang konsep kritik sastra, juga berisi berbagai jenis model (praktik) kritik sastra. Setiap pembahasan karya sastra, teori, metode, dan polemik kritik berinegrasi dalam analisis, interpretasi, dan evaluasi. Para pembaca dengan latar belakang pendidikan apa pun, pelajar - mahasiswa, guru - dosen, sastrawan atau bukan sastrawan, peneliti atau pengamat sastra, niscaya akan dengan mudah memasuki kedalam Kitab Kritik Sastra ini, karena segalanya disajikan lewat paparan yang mengalir dengan bahasa yang ringan.

*Matinya Sang Buruh* MIT Press

"Di The 2012 Story temukan... + Kenapa kalender suku Maya hanya dibuat sampai tahun 2012. + Manfaat kalender kuno itu bagi kita di masa modern ini. + Bagaimana gagasan 2012 dipahami-dan diseleweangkan-oleh akademisi tradisional, pelaku kegiatan spiritual, serta kebudayaan populer. + Apa kontroversi dan misteri utama seputar gagasan 2012. + Bagaimana kita bisa menyingkirkan kehebohan tentang 2012 dan menarik nilai kebijakan sejati suku Maya yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. "John Major Jenkins, salah satu penulis paling terkemuka tentang topik 2012, membantu mengklarifikasi kehebohan ini." ---Lisa Miller, Newsweek"

Footprints IMAJBooks

Arsitektur di Indonesia pada umumnya dipandang sebagai karya seni. Fungsi seni tidak jarang berada dibawah ilmu dan teknologi. Tidak heran bila seni sering kali menjadi budak ekonomi. Akibatnya, karya seni harus dibayar mahal. Gaji seorang arsitek bisa melebihi gaji seorang rektor perguruan tinggi. Idealnya, seni adalah produk budaya yang melengkapi sumbangan ilmu dan teknologi. Ekonomi justru melayani ketiga bidang budaya itu. Maka kita perlu menghormati kedudukan seni sebagai ekspresi kehidupan bangsa. Kita perlu menempatkan seni sejajar dengan penemuan ilmu, filsafat, dan teknik. Buku ini tidak mengupas posisi seni dalam kehidupan masyarakat, melainkan mengungkapkan kajian penulisnya tentang pemikiran posmodernisme yang berkaitan dengan konsep dan desain arsitektur. Mengingat buku ini merupakan hasil penelitian yang sudah dipertahankan dalam ujian Program S-2 UGM, maka penulisannya sangat komprehensif. Lebih dari itu, muatan isinya tidak sekadar memindahkan isi buku-buku lain ke dalam buku ini, melainkan menceritakan kerangka konseptual posmodernisme arsitektur sebagai perbandingan berbagai teori arsitektur secara mendalam. Wajar bila buku ini sangat bermanfaat buat orang-orang yang menggandrungi arsitektur. [UGM Press, UGM, Gadjah Mada University Press]

*Against Architecture* UGM PRESS

Good, No Highlights, No Markup, all pages are intact, Slight Shelfwear, may have the corners slightly dented, may have slight color changes/slightly damaged spine.

*Ketika Maju Salah Mundur pun Salah (Trilogi: Pemimpin, Wanita, PT)* RajaGrafindo Persada

Di sajak itu kita bisa saksikan seorang penyair yang dengan baik mengolah seluruh potensi kata, sintaxis, dan mitologi yang ia pakai sebagai bahan maupun bumbu. Mitos Sisifus yang dipopulerkan dari Mitologi Yunani oleh Camus itu mendapat pemaknaan baru, makna yang diperluas, di tangan Robby. Dibalak-balik. (Pengantar Hasan Asphani)